

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diambil oleh peneliti, penelitian ini membahas tentang Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di BMT Bina Ummat metode penelitian yang penulis pakai yaitu metode kualitatif deskriptif.

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari isi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Ed.1 Cet.4*, (Depok : Rajawali Press, 2019), h.13

menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis data kualitatif, yaitu penelitian deskriptif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang ada.³ Data kualitatif dalam bentuk data atau konsep yang dituliskan dengan kata yang dipakai agar memahami strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari dibawah ini:

1) Data Primer

Data primer adalah sekumpulan informasi yang didapat langsung dari sumber penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian sumber pertama (responden, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan Edisi Pertama, Cet. Ke- 4*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 329

³ Cici Sri Rahayu, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixedmethode*, (Kuningan: Hidayatuk Quran Kuningan, 2019), h. 36-37

⁴ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 28-29

Sumber data pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari observasi penulis, dan bersumber dari hasil pertanyaan wawancara kepada manajer, staff BMT Bina Ummat dan beberapa anggota nasabah BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang berkaitan tentang strategi pemasaran dan brosur dari BMT Bina Ummat serta laporan keuangan BMT Bina Ummat tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang didapat secara tidak langsung guna untuk memperkuat data primer agar tetap sesuai dengan teori yang ada.⁵

Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta sarana dan prasarana BMT Bina Ummat. Data sekunder juga didapatkan penulis melalui buku-buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) disetiap tahun dan data kepustakaan serta penelitian terdahulu yang membantu untuk melengkapi data yang kurang.

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 78

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat berbagai cara dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan assesmen terhadap permasalahan. Assesmen dapat dikatakan profesional jika dilakukan dengan cara memonitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari perilaku yang didapat secara kualitatif atau kuantitatif.⁶

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data dan keterangan-keterangan yang akan penulis lakukan secara langsung di BMT Bina Ummat mengenai strategi pemasaran dan jumlah nasabah dan calon nasabah yang cocok dan diminati di BMT Bina Ummat.

b. Wawancara (*interview*)

Denzin mendefinisikan wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya.⁷

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area cakupan yang luas pada

⁶ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 3-4

⁷ Fadhalah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), h. 1

penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan pertanyaan yang dibuat sendiri oleh penulis dan pertanyaan yang ditanyakan oleh responden yang muncul dengan sendirinya sesuai dengan tema yang dibahas didalam skripsi yaitu berkaitan dengan strategi pemasaran dan meningkatnya jumlah nasabah di BMT Bina Ummat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan yang diambil secara langsung di lokasi penelitian.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa buku, jurnal, artikel, dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan analisis strategi pemasaran dalam meningkatnya jumlah nasabah di BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin untuk mendukung dari data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

4. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di BMT Bina Ummat yang berlokasi di Jalan Inpres Dusun 1, Desa Cinta

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 11

Manis Baru, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, 30764.

5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data selaku upaya mencari serta mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, serta yang lain guna untuk meningkatkan wawasan tentang permasalahan yang diteliti serta menyajikannya selaku penemuan untuk orang lain. Sebaliknya meningkatkan wawasan analisis harus dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.⁹ Model analisis data kualitatif yang disampaikan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang dihasilkan ketika berada dilapangan yang terdiri dari proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi informasi

⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, (2018), h.

kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data harus dilaksanakan secara terus menerus, dan sedikit demi sedikit, disebabkan apabila proses ini dilaksanakan pada saat selesai penelitian, menyebabkan semakin luasnya informasi yang perlu diseleksi. Disebabkan terdapat luasnya informasi yang didapatkan peneliti, tetapi tidak seluruh informasi mempunyai peranan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau tidak semua informasi tersebut dapat dimanfaatkan.¹⁰

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan aktivitas disaat sekumpulan informasi disusun, sehingga adanya peluang untuk penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Wujud penyajian data kualitatif bisa berbentuk bacaan naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta bagan. Bentuk-bentuk ini mencampurkan data yang tersusun dalam sesuatu wujud yang padu serta gampang diraih, sehingga mempermudah untuk memandang apa yang lagi terjadi, apakah kesimpulan telah pas ataupun sebaliknya melaksanakan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dicoba penulis secara terus menerus sepanjang terletak di lapangan. Dari permulaan pengumpulan informasi, penulis kualitatif mulai mencari makna

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersaja, 2016), h. 10

benda- benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan- penjelasan, konfigurasi- konfigurasi yang bisa jadi, alur karena akibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, serta skeptis, namun kesimpulan telah disediakan. Mula-mula belum jelas, tetapi setelah itu bertambah jadi lebih rinci dan mengakar dengan kuat.¹¹

B. Sistematika Penulisan

Di dalam sistematika penulisan terdapat beberapa bab dan juga sub bab. Setiap bab terdapat pokok pembahasan sendiri namun saling berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya, adapun sistematika penulisan adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitiann.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka, kerangka teori dan landasan teori penelitian terkait tentang analisis strategi pemasaran dalam meningkatnya jumlah nasabah di BMT bina ummat.

¹¹ *Ibid*, h. 10-12

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisikan pendekatan/metode penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir membahas tentang kesimpulan, saran dan penutup.